

PENGARUH PENDEKATAN *MULTIPLE INTELLIGENCES* BERBASIS BUDAYA BATAK ANGKOLA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

¹ Frida Marta Argareta Simorangkir

² Darinda Sofia Tanjung

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Katolik Santo Thomas

² Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Katolik Santo Thomas

Corresponding author : sipudan_86@yahoo.com,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Posttest-Only Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Multiple Intelligences* terhadap hasil belajar siswa serta memiliki korelasi positif sebesar 0,62 (korelasi kuat).

Kata kunci: Pendekatan *Multiple Intelligences*, Batak Angkola, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna. Tema yang dimaksud adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi inti pembahasan dalam pembelajaran. Adapun tema yang dipelajari adalah tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. Tema tersebut dalam pembelajaran dikaitkan dengan budaya Batak Angkola yang dialami dan dapat diamati oleh siswa sendiri. Dengan demikian pembelajaran tematik di kelas IV SD 100620 Pargarutan Julu Kabupaten Tapanuli Selatan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik yang berlangsung selama ini di kelas IV SD 100620 Pargarutan Julu Kabupaten Tapanuli Selatan masih belum sesuai dengan konsep tematik yang seharusnya. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran didominasi oleh siswa yang dianggap pintar di kelas, kecerdasan siswa diluar kecerdasan matematis tidak terakomodir dalam pembelajaran, pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan belum mempertimbangkan kecerdasan siswa yang beragam. Selain itu, kreativitas siswa juga tidak berkembang karena tidak sesuai dengan minat dan kecerdasan siswa sehingga menyebabkan hasil belajar rendah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membuat rencana pembelajaran dan menerapkan pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran. Hal ini dapat mengoptimalkan kreativitas untuk membuat variasi pembelajaran agar pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan. Pendekatan yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik adalah *Pendekatan Multiple Intelligences*. *Pendekatan Multiple Intelligences* (Gardner) yaitu pada kecerdasan linguistik (berkaitan dengan Bahasa), kecerdasan logis-matematis (berkaitan dengan nalar logika dan matematika), kecerdasan kinestetis (berkaitan dengan badan dan gerak tubuh), kecerdasan visual spasial (berkaitan dengan ruang dan gambar), kecerdasan interpersonal (berkaitan dengan hubungan antar pribadi dan sosial), kecerdasan intrapersonal (berkaitan dengan hal-hal yang bersifat pengembangan pribadi), kecerdasan naturalistik (berkaitan dengan alam) pada siswa.

Pendekatan *Multiple Intelligences* baik untuk diterapkan dalam pembelajaran karena semua anak mempunyai kecerdasan. Melalui pendekatan tersebut, siswa dimotivasi untuk peduli akan budaya daerah, mampu berpikir kritis, menganalisis, membuat kalkulasi, berpikir logis dan rasional serta mampu menyelesaikan masalah yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat dan lebih baik dari sebelumnya

PEMBAHASAN

Hasil identifikasi kecerdasan siswa pada kelas eksperimen menunjukkan terdapat beberapa kecenderungan kecerdasan yang dimiliki siswa yaitu kecerdasan logis-matematis, verbal-linguistik, intrapersonal dan interpersonal. Kecerdasan yang teridentifikasi tersebut diintegrasikan dalam pembelajaran dan berkaitan dengan kearifan budaya lokal yaitu budaya Batak Angkola. Hal ini berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol, dimana aktivitas pembelajaran siswa tidak berkaitan dengan kearifan budaya lokal yaitu budaya Batak Angkola.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 82,54 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 75,32. Hasil uji normalitas data menggunakan uji *Chi-Kuadrat* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji-F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti bahwa kedua kelas sampel berasal dari populasi yang homogen. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,25$.

Sedangkan nilai $t_{tabel} = t_{(0,05)(57)} = 1,673$. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD.

Hasil uji korelasi menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti terdapat korelasi yang positif sebesar 0,64 (dalam kategori korelasi kuat). Selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji-t atau uji keberartian koefisien korelasi yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal berikut :

1. Pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola dapat membantu siswa lebih percaya diri dan tidak merasa ditinggalkan oleh teman yang dianggap lebih pintar di kelas.
3. Dalam pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola tidak ada siswa yang bodoh, melainkan siswa yang mampu menunjukkan satu atau lebih kecerdasan yang dimilikinya.
4. Proses pelibatan kecerdasan siswa selama proses pembelajaran membuat siswa termotivasi untuk belajar sehingga memudahkan untuk memahami materi yang dipelajari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa menerima materi, keaktifan siswa meningkat yang menyebabkan hasil belajar siswa meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan berikut : 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola terhadap hasil belajar siswa; 2. Terdapat korelasi positif antara pendekatan *Multiple Intelligences* berbasis budaya Batak Angkola terhadap hasil belajar siswa

REFERENSI

- Desniati Harahap. 2016. *Implikasi Sistem Kekeberatan Dalihan Na Tolu*. Jurnal UNY, Vol. XII, No. 1, hal 121-134.
- Dyah Tri Wahyuningtyas dan Raddin Nur Shinta. 2017. *Pelatihan Media Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar di Gugus g Kecamatan Sukun Malang*. Jurnal Dedikasi, Vol. 14, No. 1, hal 8-11.
- I. Safitri, H. Bancong, H. Husain. 2013. *Pengaruh Pendekatan Multiple Intelligences melalui Model Pembelajaran Langsung terhadap Sikap dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tellu Limpoe*. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol.2, No.2, hal 156-160
- Kusumastuti, Ayuk, Sudyanto dan Dini Octora. 2016. *Faktor-faktor Penghambat Guru dalam Melaksanakan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 3 Surakarta*. Jurnal Tata Arta UNS, Vol. 2, No. 1, hal 118-133
- Masdiana, I Made Budiarsa dan Hendrik Arung Lamba. 2013. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi pada Lingkungan Siswa Kelas I SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*. Jurnal Kreatif Tadulako, Vol.3, No.2, hal 190-204
- Mila Dwi Candra. 2015. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences pada Siswa Kelas V di SD Juara Gondokusuman Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol IV, no. 1, hal 1-6
- Muhammad Abduh. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sosiokultural bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Profesi Pendidikan Dasar, Vol.2, No. 2, hal 121-132